

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pancing tonda (*trolling line*) adalah pancing yang diberi tali panjang dan ditarik oleh perahu atau kapal. Pancing diberi umpan ikan segar atau umpan palsu dan adanya tarikan maka umpan akan bergerak di dalam air sehingga dapat merangsang ikan untuk menyambarnya (Putra, 2014). Umpan yang digunakan dalam pengoperasian pancing tonda adalah umpan alami dan umpan buatan. Umumnya ikan sasaran operasi unit penangkapan ikan⁷ pancing tonda adalah ikan pelagis yang biasa hidup di kolom perairan mendekati permukaan (Hendri ddk. 2019). Jenis umpan alami diantaranya berupa ikan tembang, sedangkan umpan buatan diantaranya umpan yang dibuat dari bulu ayam dan umpan tipe *Crankbait*. Tipe ini memiliki alat bantu berupa (*diving lip*) atau lidah penyelam yang berfungsi untuk membantu umpan untuk menyelam dan mendekati kedalaman ikan sasaran penangkapan.

Umpan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam usaha penangkapan, baik masalah jenis umpan, sifat dan cara pemasangan (Sadhori. 1985 dalam Indrawati. 2010). Perikanan pancing tonda dioperasikan dengan cara memikat ikan menggunakan umpan. Mata pancing pada umumnya diberi umpan secara langsung, namun ada juga yang tidak. Umpan-umpan tersebut dapat berupa umpan alami (*natural bait*) baik dalam kondisi mati maupun hidup, umumnya tiruan (*artificial bait*) atau benda-benda lain yang sifatnya merangsang.

Kecamatan Larantuka merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Flores Timur yang terdiri dari 20 Desa/Kelurahan semuanya berada di dekat pantai dan memiliki luas daratan mencapai 75,91 km² (Data RKPD Kabupaten Flores Timur: 2020). Nelayan di Kecamatan Larantuka pada umumnya menangkap ikan-ikan pelagis dan demersal dengan alat tangkap jaring dan pancing. Kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan oleh para nelayan di perairan tersebut biasanya menggunakan alat tangkap pancing yang sederhana dan ramah lingkungan dan juga menggunakan umpan seperti umpan alami dan buatan yang terbuat dari barang-barang bekas yang menyerupai ikan dengan tujuan untuk merangsang ikan-ikan predator. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil tangkapan di nelayan di Kecamatan Larantuka. Kelurahan Larantuka dan Kelurahan Balela memiliki potensi perikanan yang sangat baik dalam melakukan proses penangkapan, beberapa alat penangkapan yang biasa digunakan oleh nelayan yang ada di dua Kelurahan tersebut terdiri dari, pancing tonda, poli and line, gill net, pancing ulur, bagan apung, bubu dan lain-lain. penduduk di Kelurahan Larantuka dan Balela melakukan penangkapan dengan sistem pancing tonda (menarik umpan dengan menggunakan perahu). Nelayan kelurahan larantuka dan Kelurahan Balela seringkali menggunakan alat tangkap pancing tonda untuk mengeksploitasi sumberdaya ikan pelagis. Sasaran penangkapan yang dipakai oleh nelayan tersebut pada umumnya menggunakan perahu motor, proses penangkapan dilakukan setiap hari tergantung dengan keadaan cuaca. Kegiatan pengoperasian alat tangkap pancing tonda memiliki tahapan persiapan, pencarian daerah penangkapan (*fishing ground*) dan operasi pemancingan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Umpan Yang Berbeda Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Menggunakan Pancing Tonda di Wilayah Perairan Kelurahan Larantuka dan Kelurahan Balela, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan yang diteliti adalah pengaruh penggunaan umpan buatan yang berbeda terhadap hasil tangkapan ikan pelagis menggunakan pancing tonda di wilayah perairan Kelurahan Larantuka dan Kelurahan Balela, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan umpan buatan yang berbeda terhadap hasil tangkapan ikan pelagis menggunakan pancing tonda di wilayah perairan Kelurahan Larantuka dan Kelurahan Balela, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai informasi tentang pengaruh penggunaan umpan buatan yang berbeda terhadap hasil tangkapan ikan pelagis menggunakan pancing tonda dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di wilayah perairan Kelurahan Larantuka dan Kelurahan Balela, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur.